

ANALISIS KAPABILITAS INOVASI TERHADAP KINERJA UMKM INDUSTRI MAKANAN DI KOTA SUKABUMI

ANALYSIS OF INNOVATION CAPABILITY ON MSMEs PERFORMANCE ON FOOD INDUSTRY IN SUKABUMI CITY

Ilham Budiman¹, Erry Sunarya², Asep Muhamad Ramdan³
Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Indonesia^{1,2}
Ilhambudiman027@ummi.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the effect of innovation capability on the performance of MSMEs in the food industry in Sukabumi City. The method used in this research is descriptive with a quantitative approach. The sampling technique used in this study is non-probability sampling using a purposive sampling approach. The number of samples used was 187 respondents. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis using the SPSS version 26 application. The results of this study indicate that there is a positive and significant effect of innovation capability on MSME performance with a value of 0.253. In conclusion, there is a positive and significant influence innovation capability on MSME performance.

Keyword : *Innovation Capability, Performance SMEs, Food Industry*

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kapabilitas inovasi terhadap kinerja UMKM industri makanan di Kota Sukabumi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah non probability sampling dengan menggunakan pendekatan purposive sampling. Jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 187 responden. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis analisis regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh kapabilitas inovasi yang positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM dengan nilai sebesar 0,253. Kesimpulannya, adanya pengaruh positif dan signifikan kapabilitas inovasi terhadap Kinerja UMKM.

Kata Kunci : Kapabilitas Inovasi, Kinerja UMKM, Industri Makanan

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses kenaikan pendapatan total dan pendapatan perkapita dengan memperhitungkan adanya pertumbuhan penduduk dan disertai dengan perubahan

fundamental dalam struktur ekonomi suatu negara.

Perkembangan perekonomian dewasa ini menuntut penyedia jasa keuangan seperti lembaga keuangan perbankan dan lembaga keuangan lainnya agar selalu berinovasi dan

mengembangkan produk jasa keuangan yang disediakan.

Dunia sudah memasuki zaman yang penuh dengan kemajuan teknologi. di era ini pertumbuhan ekonomi dan persaingan di dunia bisnis sangat sengit. di butuhkan lingkungan strategis yang bagus untuk membantu pertumbuhan ekonomi yang baik untuk perusahaan. salah satunya yaitu di sector industry makanan yang saat ini memiliki potensi pertumbuhan ekonomi yang cukup besar. Lingkungan strategis mempengaruhi beberapa hal seperti perubahan lingkungan bisnis yang tidak bisa di prediksi kapan terjadinya, seperti kejadian-kejadian yang selalu terjadi yaitu gerak perubahan dari salah satu gabungan factor-faktor lingkungan bisnis baik dari dalam maupun dari luar yang berskala nasional dan lokal. Sebagian dari dampak ini menimbulkan sebuah peluang yaitu kesempatan usaha, yang di mana hal ini dapat membuat persaingan menjadi ketat.

Sektor industri makanan Indonesia saat ini memiliki potensi pertumbuhan ekonomi yang cukup besar. Hal itu terjadi karena sektor industri ini di dukung oleh sumber daya alam Indonesia yang berlimpah dan permintaan domestic yang tinggi.

Pada triwulan I 2019, pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) industri makanan dan minuman mencapai 6,77%. Angka tersebut di atas pertumbuhan PDB industri nasional sebesar 5,07%. Sektor dapat berkontribusi sebesar 35,58% terhadap PDB Industri Non Migas dan sebesar 6,35% terhadap PDB Nasional. (Aditia Aula Rohman, 2018)

Dari data tersebut terlihat bahwa industri ini mempunyai kontribusi yang cukup besar sebagai penyumbang kontribusi PDB terbesar di Indonesia.

Angka ini akan terus bertambah mengingat bahwa masyarakat Indonesia lebih banyak mempunyai minat usaha makanan. karena hal ini mengikuti perkembangan zaman yang dan mempunyai keuntungan yang lebih besar dan tidak mendapatkan kerugian yang cukup besar. Sehingga tidak menutup kemungkinan industri makanan akan terus bertambah.

Pada saat ini perkembangan usaha di sektor industri makanan sangat pesat dan juga beragam, mulai dari makanan tradisional sampai makanan modern yang juga berkembang pesat mengikuti perkembangan zaman dan persaingan usaha yang semakin kompetitif. di tengah persaingan yang semakin kompetitif, para pelaku ekonomi berusaha mengeluarkan ide-ide mereka yang kreatif dan berinovasi untuk bisa mempunyai nilai lebih dari pesaing lainnya. dimana pelaku ekonomi tersebut dapat bertahan di tengah persaingan yang ketat, kemajuan teknologi, maka hal tersebut mengharuskan para pelaku UMKM mempunyai suatu nilai yang menunjukkan bahwa UMKM mereka mempunyai kinerja yang lebih baik dari pesaing-pesaing lainnya.

Adapun Research Gap dalam penelitian ini dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wright et al. (2005) tentang “Types of product innovations an small business performance in hostile and benign environments” hasilnya menunjukkan kapabilitas inovasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis. sementara penelitian yang dilakukan oleh Anita Sukma Hastuti (2018) tentang “Pengaruh Kapabilitas Inovasi terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM)” hasil dari penelitiannya menunjukkan kapabilitas inovasi berpengaruh positif secara

langsung terhadap kinerja UKM. Uraian latar belakang serta hasil penelitian terdahulu yang menjadi dasar penelitian yang mempunyai tujuan menganalisis pengaruh kapabilitas inovasi terhadap kinerja UMKM.

Berdasarkan hal tersebut maka ada pengaruh Kapabilitas Inovasi terhadap Kinerja UMKM. Sehingga perlu dianalisis ada atau tidaknya pengaruh yang diberikan oleh Kapabilitas Inovasi terhadap Kinerja UMKM. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis yaitu menambah sumbangan ilmu pengetahuan terutama tentang kapabilitas inovasi terhadap kinerja UMKM, sedangkan manfaat secara praktis dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk UMKM makanan di Kota Sukabumi dalam melakukan Kapabilitas Inovasi agar dapat meningkatkan kinerja UMKM.

Manajemen Strategi

Dalam dunia bisnis, diperlukan sebuah manajemen dalam organisasi. yaitu manajemen strategi. Persaingan yang semakin sengit dan saling mendominasi pasar tidak menutup kemungkinan organisasi membutuhkan sebuah strategi yang efektif untuk tetap eksis dalam dunia bisnis.

Pengertian manajemen strategi merupakan kumpulan ilmu tentang penyusunan, pengimplementasian, tentang serangkaian-serangkaian keputusan yang efektif yang di rumuskan dari suatu organisasi antar sumber daya manusia dan keahlian-keahlian untuk meminimalkan dampak resiko dan mencapai tujuan arah perusahaan.

Menurut Pearce/Robinson (2008) mengemukakan bahwa manajemen strategi sebagai satu set keputusan dan tindakan yang menghasilkan formulasi dan implementasi rencana yang dirancang

untuk meraih tujuan suatu perusahaan.

Pengambil keputusan dalam organisasi membutuhkan formulasi atau implementasi rencana yang disusun dengan matang untuk meraih tujuan organisasi yang sudah ditentukan.

Mulyadi (2011) menjelaskan manajemen strategi bahwa suatu proses yang digunakan oleh manajer dan karyawan untuk merumuskan dan menjalankan strategi dalam menyediakan *customer value* terbaik untuk mewujudkan visi organisasi.

Pemimpin organisasi dalam menjalankan manajemen strategi harus bisa menyediakan nilai pelanggan yang lebih baik untuk meningkatkan kinerja UMKM untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan yang bisa berdampak positif pada pertumbuhan UMKM.

Kinerja UMKM

Kinerja merupakan hasil dari evaluasi kerja suatu organisasi ataupun perusahaan yang digapai oleh individu ataupun kelompok dengan melakukan kegiatan yang sudah ditentukan oleh pemimpin organisasi seperti hasil kerja, standar hasil kerja, dan juga target sasaran yang sudah ditentukan oleh organisasi.

Menurut Mutegi *et al.* (2015) mendefinisikan kinerja UMKM sebagai hasil atau evaluasi kerja perusahaan yang digapai oleh seseorang atau kelompok dengan pembagian kegiatan berupa tugas dan perannya pada periode tertentu dengan standar dari perusahaan tersebut.

Adapun menurut Kore & Septarini (2018) mengemukakan bahwa kinerja UMKM merupakan hasil atau tingkat keberhasilan yang telah diraih oleh pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya berdasarkan target yang telah ditetapkan.

Organisasi sendiri memerlukan sebuah hasil yang didapat dari performa

yang didapat dari kegiatan atau aktifitas yang sudah dilakukan dalam menjalankan usahanya dengan dasar yang sudah ditarget.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian adalah cara ilmiah kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. maka dari itu peneliti terlebih dahulu akan menentukan metode penelitian yang akan digunakan, dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif dan analisa menggunakan regresi linear berganda dengan SPSS.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan perhitungan dari rumus slovin Adapun rumus slovin menurut (Sugiyono, 2015, : 81) berjumlah 187 responden. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan secara kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis regresi linear berganda dan korelasi berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Adapun uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji T untuk melakukan pengujian secara parsial.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Korelasi Kapabilitas Inovasi dan Kinerja UMKM

Pada pengujian hipotesis korelasi antara Kapabilitas Inovasi dan Kinerja UMKM mempunyai Sig. (2-tailed) diperoleh angka probabilitas sebesar 0,000 hal ini menunjukkan berkorelasi secara

nyata antara Kapabilitas Inovasi terhadap Kinerja UMKM industri makanan di Kota Sukabumi.

Korelasi antara Kapabilitas Inovasi dan Kinerja UMKM adalah 0,576 yang artinya $> 0,5$ dapat disimpulkan bahwa tingkat Kapabilitas Inovasi pelaku UMKM berkorelasi kuat terhadap Kinerja UMKM.

Pengaruh Kapabilitas Inovasi terhadap Kinerja UMKM

Hasil pengujian hipotesis pengaruh Kapabilitas Inovasi terhadap Kinerja UMKM menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $4,345 > t_{tabel} 1,653$ dengan sig. (0,005) $< \alpha$ (0,05), menunjukkan terdapat pengaruh secara signifikan Kapabilitas Inovasi Terhadap Kinerja UMKM makanan di Kota Sukabumi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anita Sukma Hastuti (2018) tentang “Pengaruh Kapabilitas Inovasi terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM)” hasil dari penelitiannya menunjukkan kapabilitas inovasi berpengaruh positif secara langsung terhadap kinerja UKM.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kapabilitas Inovasi UMKM makanan di Kota Sukabumi atas tanggapan responden diperoleh skor total sebesar 12,287 dengan nilai minimum sebesar 1,623 dan nilai maksimum sebesar 16,830 sehingga dapat dikategorikan berada di posisi yang tinggi. Artinya Kapabilitas Inovasi UMKM makanan di Kota Sukabumi sudah baik. Hal ini menunjukkan bahwa Kapabilitas Inovasi UMKM makanan di Kota

sukabumi sudah baik dapat dilihat bahwa para pelaku UMKM makanan di Kota Sukabumi sebagai responden sudah melakukan Kapabilitas Inovasi dengan baik. Namun terdapat indikator yang mempunyai skor rendah yaitu indikator aktivitas teknologi yaitu sebesar 1,308. Hal ini disebabkan kurangnya pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi dan juga merespon dengan baik kesalahan yang dihasilkan pesaing lain.

2. Kinerja UMKM makanan di Kota Sukabumi atas tanggapan responden diperoleh skor total sebesar 10,420.0 dengan nilai minimum sebesar 1,469 dan nilai maksimum sebesar 14,960 sehingga dapat dikategorikan berada diposisi yang tinggi. Artinya Kinerja UMKM makanan di Kota Sukabumi sudah baik. Hal ini menunjukkan bahwa responden sudah memiliki kinerja yang tinggi dan Kinerja UMKM meningkat yang mempengaruhi hasil keuntungan, aset, dan juga pertumbuhan UMKM. Namun terdapat dimensi atau indikator yang mempunyai skor rendah yaitu indikator Peningkatan Penjualan sebesar 1,189. Hal ini disebabkan kurangnya pelaku UMKM dalam memproduksi barang, dan juga kesehatan finansial yang memburuk pada badan UMKM.
3. Terdapat pengaruh secara signifikan dan positif terhadap Kinerja UMKM. Besarnya pengaruh Kapabilitas Inovasi terhadap Kinerja UMKM adalah 42,8%. Adapun pengaruh variabel lain dalam penelitian ini adalah sebesar 57,2%.

Saran

Penelitian ini hendaknya dijadikan acuan dan penambahan wawasan mengenai

penelitian, maka bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan hal sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya dapat meneruskan penelitian ini dengan meneliti lebih lanjut dari kesimpulan yang dihasilkan pada peneliti ini.
2. Apabila peneliti selanjutnya tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut, disarankan meneliti ditempat yang berbeda dengan menggunakan sampel yang lebih banyak lagi agar hasilnya lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Hastuti, Anita Sukma (2018) Pengaruh Kapabilitas Inovasi Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah (Ukm) (Studi Pada Ukm Kerajinan Bambu Dusun Sendari, Tirtoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta). Other Thesis, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.
- Wright, et al. (2005). *Types of product innovations and small business performance in hostile and benign environments:*
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (ALFABETA CV (ed.); ALFABETA C). ALFABETA CV.
- Aditia Aulia Rohman. (2018). Pertumbuhan UMKM. ANTARA. <https://megapolitan.antaranews.com/berita/46322/usaha-mikro-dominasi-umkm-di-sukabumi>
- Pearce/Robinson. (2008). Manajemen Strategis Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian Edisi Sepuluh. Jakarta : Salemba Empat.
- Veitzal Rivai & Deddy Mulyadi. (2010). Kepemimpinan Perilaku Organisasi. Edisi Sepuluh. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kumalasari, B., & Haryono, N. A. (2019). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja UMKM di Kabupaten

Bojonegoro. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(3), 784–795.

Kore, E. L. R., & Septarini, D. F. (2018). ANALISIS KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) (Studi Kasus Pada UMKM Sektor Industri Kecil Formal Di Kabupaten Merauke). *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, 9(1), 22–37. <https://doi.org/10.35724/jies.v9i1.70>

3